

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari Dalam Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi Dan Gizi Pangan Di Desa Kutu Wetan Kecamatan Jetis, Ponorogo. Hal ini dikarenakan untuk memacu kemandirian desa dalam memproduksi berbagai produk pangan dengan memanfaatkan lahan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, serta verifikasi dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teori Daniel A. Mazmanian dan Paul A. Sabatier (1989), yang menjelaskan bahwa keberhasilan implementasi dilihat dari 3 jenis berikut ini: 1) Karakter masalah, 2) karakteristik kebijakan dan 3) Lingkungan Kebijakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 3 aspek implementasi kurang baik. Karakter masalah menunjukkan kesulitan teknis pada Sumber Daya Manusia dalam perluasan pemasaran produk dan Sumber daya Alam. Karakteristik Kebijakan yang digunakan Peraturan Bupati Ponorogo Nomor 77 Tahun 2016 dan pembagian tugas pokok dan fungsi yang masih belum jelas. Namun, kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Kutu Wetan mata pencahariannya adalah petani dan sebagian menjadi buruh tani sehingga dengan adanya program KRPL ini dapat membantu perekonomian masyarakat. Dengan demikian Implementasi Program Kawasan Rumah Pangan Lestari di Desa Kutu Wetan dapat dikatakan cukup berhasil hal ini terbukti prestasi yang pernah diraih diberbagai perlombaan yang diadakan oleh Pemerintah Kota Surabaya.

Kata kunci :Implementasi, Program Kawasan Rumah Lestari, Desa Kutu Wetan

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the Sustainable Food House Region Program in the Development of Enrichment in Food Consumption and Nutrition in Kutu Wetan Village, Jetis District, Ponorogo. This is related to spurring village independence in producing various food products by utilizing land. This research uses qualitative research methods with descriptive research types. Data collection techniques are done by in-depth interviews while data analysis techniques are done by reducing data, presenting data, and verifying and completing conclusions. This research uses the theory of Daniel A. Mazmanian and Paul A. Sabatier (1989), which explains the implementation of the following 3 types: 1) Character problems, 2) policy characteristics, 3) Policy Environment. The results showed that the 3 aspects of implementation were not good.

Character problems show technical problems in Human Resources in competing product marketing and Natural Resources. Characteristics of the Policy used Ponorogo Regent Regulation Number 77 of 2016 and the distribution of basic tasks and functions that are still unclear. However, the socio-economic conditions of the Kutu Wetan community are livelihoods for farmers and most of them become farm laborers so that the existence of this KRPL program can help improve the community. Thus the Implementation Program for Sustainable Food Houses in Kutu Wetan Village can prove to be quite successful which has been proven to be successfully achieved by various competitions conducted by the Surabaya City Government.

Keywords: Implementation, Sustainable Houses Area Program, Kutu Wetan